

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
 Kampus : 0274-374352
 Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
 @universitawidyamataram
 @humas_uwm
 @humas_uwm
 widyamaram.ac.id
 Kampus 1 : diDalem Mangkubumen KT III 237 Yogyakarta
 Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, II, Magelang Km.6 Yogyakarta

RABU KLIWON

8 JULI 2020 (17 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 272)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

HARI INI TAMANSARI DIBUKA Pengunjung Wajib Didampingi 'Guide'

YOGYA (KR) - Objek wisata Tamansari akan kembali dibuka untuk umum, Rabu (8/7) hari ini. Sebelumnya, Tamansari tutup sejak 13 Mei 2020 sebagai dampak pandemi Covid-19. Jelang pembukaan kembali, diawali simulasi yang diikuti semua unsur pelaku pariwisata Tamansari beserta warga, Selasa (7/7).

Simulasi ini dilakukan mulai dari saat kedatangan pengunjung, pemeriksaan suhu tubuh, menanti masuk lokasi, hingga pendampingan dari para *guide*.

GKR Bendara, putri kelima Sri Sultan HB X bersama jajaran Muspika setempat turut memantau langsung pelaksanaan simulasi.

RM Bambang Prastari, Pimpinan Pengelola Tamansari mengatakan, berkaitan *dhawuh* dari Kraton Yogyakarta terkait pembukaan Tamansari pada 8 Juli, pihaknya bersama masyarakat Kampung Tamansari melaksanakan simulasi memasuki masa normal baru dengan protap kesehatan sangat ketat. Mulai dari jaga jarak, cuci tangan hingga pemeriksaan suhu

tubuh sebelum masuk kawasan Tamansari.

"Jika sebelumnya tanpa batasan, maka kini ada batasan sesuai petunjuk dari Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Kesehatan DIY, yaitu satu *guide* minimal memandu lima orang dan maksimal 10 orang," terang Bambang.

"Sedangkan untuk rombongan yang masuk ke lokasi, intervalnya 10 menit. Satu rombongan masuk dulu, 10 menit kemudian baru rombongan selanjutnya boleh masuk," sambung Bambang. Interval ini bertujuan agar tidak ada penumpukan wisatawan.

"Tim manajemen dengan bantuan dan dukungan semua unsur pelaku pariwisata baik *guide*, keamanan, warga kampung serta lainnya optimis wisatawan akan berkunjung dengan nyaman dan aman asal mereka sendiri juga tetap menerapkan protokol kesehatan," tegas Bambang.

Selain itu, mulai hari ini pengunjung wajib didampingi *guide* Tamansari. Dan untuk *guide*-nya tak boleh membuat jalur wisata sendiri. (Sal)-d



Simulasi kunjungan ke Tamansari Yogyakarta, Selasa (7/7), sebelum dibuka hari ini.

KR-Surya Adi Lesmana

Tes Swab Massal di Banyumas 8 Nakes Positif Covid-19

BANYUMAS (KR) - Hasil tes swab massal dengan sasaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, yang dilakukan beberapa hari lalu, didapati ada delapan tenaga kesehatan (Nakes) di Kabupaten Banyumas yang dinyatakan positif Covid-19.

"Tes swab secara massal dan masif dilaksanakan 1 Juli 2020 lalu. Hingga saat ini untuk sementara tes swab

atau usap sudah dilakukan terhadap 550 orang yang dimulai dari ASN di lingkungan Pemkab Banyumas, DPRD Kabupaten Banyumas, dan tenaga kesehatan. Kemudian tes swab massal berikutnya menyasar masyarakat umum, TNI, Polri, pondok pesantren, dan berbagai komunitas untuk diambil sebagai sampel," ujar Bupati Banyumas Achmad Husein, Selasa (7/7) sore.

Dijelaskan, pada tes usap massal hari pertama (1/7) terhadap 200 orang sampel, sekarang sudah keluar hasilnya. "Hari ini, Selasa (7/7), hasil tes swab hasilnya keluar, dan ternyata ada delapan orang yang positif Covid-19. Jadi, hari ini ada tambahan delapan positif, tapi itu adalah pencarian kami yang agresif terhadap Orang Tanpa Gejala," ungkapnya.

* Bersambung hal 7 kol 1

Selalu Pakai Masker untuk Kesehatan Bersama

Data Kasus Covid-19 Selasa, 7 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 66.226 (+1.268)	- 1.927 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 30.789 (+866)	- 348 positif (282 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 3.309 (+68)	- 1.468 negatif
	- 113 masih dalam proses pemeriksaan lab (26 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.853 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Analisis KR Budaya Sehat
 Indra Tranggono

DANA keistimewaan (danais) DIY di masa mendatang bisa digunakan untuk mengatasi pandemi Covid-19. Menurut Paniradya Pati Keistimewaan Beny Suharsono, hal itu sah menurut Peraturan Menteri Keuangan no 35 Tahun 2020. Karena peruntukan danais bagi pemberdayaan masyarakat. Secara lebih luas tidak hanya bagi seniman dan budayawan (KR 18/6).

Tujuan berkebudayaan yang utama adalah menyejahterakan dan membahagiakan masyarakat, melalui olah gagasan, nilai, karya *tangible* (benda) dan *intangibel* (tak benda). Indikator kesejahteraan masyarakat antara lain, sehat jasmani, rohani dan memiliki kemampuan ekonomik yang layak. Dalam konteks ini, ide Pemda DIY yang memproyeksikan danais untuk mengatasi pandemi Covid-19, sangat relevan dan tepat.

Manusia adalah subjek sekaligus kreator kebudayaan. Dalam diri manusia ada pengalaman, pengetahuan, ilmu, ide, etos kerja dan etos kreatif yang dikelola untuk menciptakan nilai-nilai. Turunan atau wujud nilai-nilai itu adalah karya, baik secara praktis (terapan) maupun non-terapan (idealis). Karya bersifat praktis adalah karya yang bisa dimanfaatkan secara langsung baik untuk kebutuhan biologis (sandang, papan, pangan), psikologis (hiburan) maupun sosiologis (produk jasa dan teknologi). Adapun karya yang bersifat non-terapan (idealis) merupakan gagasan etis (ideologi), sistem pengetahuan dan ilmu serta narasi-narasi kultural estetis. Karya bersifat idealis dan praktis diciptakan untuk membangun peradaban.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 8 Juli 2020	11:47	15:07	17:38	18:51	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
491	Kerudung Putih Sawitsari H3	Yogyakarta	250.000,00
JUMLAH			Rp 250.000,00
s/d 06 Juli 2020			Rp 309.287.026,00
s/d 07 Juli 2020			Rp 309.537.026,00

(Tiga ratus sembilan juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)

BANGKITKAN PEREKONOMIAN DIY Perlu Terobosan 'Super Extra Ordinary'

YOGYA (KR) - Industri Jasa Keuangan (IJK) khususnya perbankan perlu melakukan terobosan khususnya dalam sektor pembiayaan/kredit. Sebab perekonomian DIY cukup terpukul dengan adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan dampak super extra ordinary. Fungsi intermediasi perbankan perlu ditingkatkan agar fasilitas atau skema kredit bisa berjalan dan terserap maksimal, termasuk skema restrukturisasi yang digulirkan sehingga perekonomian di masyarakat yang selama pandemi Covid-19 tidur bisa bangkit.

"Masih adanya ketakutan perbankan menyalurkan kredit inilah yang harus disoroti. Berarti fungsi intermediasi kurang begitu berjalan karena fasilitas



Dari kanan: Hilman Tisnawan, Ronny Sugiantoro (moderator), dan Jimmy Parjiman berbicara pada diskusi terbatas.

KR-Franz Boedikusumanto

pembiayaan perbankan belum bisa berjalan. Kita ketahui industri perbankan dengan dana yang dimiliki dari nasabahnya tentu harus sangat berhati-hati sekali dalam penyaluran kreditnya," ujar Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY, Jimmy

Parjiman dalam Diskusi Terbatas 'Kondisi Pemulihan Bisnis & Perekonomian DIY Terkini' dengan moderator Wapemred SKH Kedaulatan Rakyat Ronny Sugiantoro di Novotel Suites Yogyakarta Malioboro, Selasa (7/7).

* Bersambung hal 7 kol 5

BMKG: Gempa 7 Juli Patut Diwaspadai

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan peristiwa rentetan gempa bumi yang terjadi sepanjang Selasa (7/7) dengan magnitudo di atas M 5,0 patut diwaspadai karena bisa saja pertanda akan terjadi gempa besar.

"Hal ini sulit diprediksi, tetapi dengan adanya rentetan aktivitas gempa ini tentu patut kita harus mewaspadai," kata Kepala Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Daryono di Jakarta, Selasa (7/7).

Daryono menjelaskan, dalam ilmu gempa atau seismologi, khususnya pada tipe gempa, ada tipe gempa besar yang kejadiannya diawali dengan gempa pendahuluan atau gempa pembuka.

Setiap gempa besar, kata dia, hampir dipastikan diawali dengan rentetan aktivitas gempa pembuka. Tetapi rentetan gempa yang terjadi di suatu wilayah juga belum tentu berakhir dengan munculnya gempa besar. "Inilah karakteristik ilmu gempa yang memiliki ketidakpastian (*uncertainty*) yang tinggi yang penting juga untuk kita pahami," tambahnya.

Selain itu, kata dia, gempa Banten selatan dan di selatan Garut bersumber dari sumber gempa yang berbeda. Gempa Banten selatan terjadi akibat adanya deformasi batuan pada slab Lempeng Indo-Australia di Zona Benioff di kedalaman 87 kilometer, sementara gempa di selatan Garut dipicu oleh adanya deformasi batuan pada slab Lempeng Indo-Australia di Zona Megathrust. (Ati)-d

IURAN TAK BOLEH ADA PAKSAAN

Ganjar Ingatkan Jangan Lakukan Pungli

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo mengingatkan semua kepala sekolah SMA/SMK/SLB Negeri di Jateng, agar tak melakukan pungutan liar (pungli) pascapenerimaan peserta didik baru (PPDB). Apabila ditemukan, Gubernur tidak segan-segan mengambil tindakan tegas.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan di ruang kerjanya, Selasa (7/7), usai mengunjungi beberapa sekolah di Semarang. Sambil gowes pagi, Ganjar mengecek proses verifikasi data di SMAN 4 dan SMA 9 Banyumanik Kota Semarang.

Dari dua sekolah yang dikunjungi itu, mayoritas siswa baru sudah selesai dilakukan verifikasi dan validasi data. Hanya di SMAN

9 Banyumanik yang kurang delapan siswa yang hari itu (Selasa) terakhir

diverifikasi. Gubernur minta data betul-betul diverifikasi dan kalau ada kecu-

rangan langsung dicoret. Ganjar mengaku menerima beberapa pengaduan

dari calon siswa tentang adanya pungutan. Setelah diterima, anak-anak itu, lanjut Ganjar, diminta membayar ini dan itu.

* Bersambung hal 7 kol 5



Ganjar Pranowo saat mengunjungi SMA 4 Semarang untuk memastikan proses PPDB terakhir berjalan sesuai aturan.

KR-Budiono

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SUATU pagi, para guru mengecek suhu badan menggunakan termogun yang baru saja dibeli dengan dana BOS. Para guru merasa lega karena suhunya normal. Giliran seorang bapak guru dicek, suhunya 40 derajat selcius, sehingga semua guru panik. Setelah ditelusuri, bapak guru itu baru saja mengecat papan nama di halaman sekolah. (Jumiye SPd, SD Negeri Kledodan Kalasan, Sleman 55571)-d

PENERTIBAN LIBATKAN UNSUR WILAYAH

Di Pasar, Jaga Jarak Sulit Diterapkan

YOGYA (KR) - Meski protokol kesehatan sudah menjadi kesepakatan bersama namun upaya menjaga jarak di pasar tradisional masih sulit diterapkan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Dwisutono, tidak menampik hal tersebut. Menurutnya, banyak pedagang dan pengunjung yang seolah-olah merasa kondisinya sudah normal.

Penertiban di Pasar Sentul dilakukan dalam dua tahap. Pertama menasasar pedagang di dalam pasar dengan melakukan konsolidasi dengan paguyuban, dan kedua menertibkan pedagang luberan yang melibatkan unsur wilayah serta Sat Pol PP.

Jika biasanya luberan pasar itu berjualan hingga pukul 10.00 WIB, kini dibatasi hingga pukul 08.00 WIB.

Yunianto mengaku, upaya penertiban juga sudah dilakukan di kawasan Pasar Beringharjo. Ke depan semua pasar juga akan disasar penertiban. Hanya, penertiban yang dilakukan lebih bersifat sosialisasi agar para pedagang dan pengunjung menerapkan protokol secara ketat.

Selain penertiban, upaya yang akan ditempuh adalah menerapkan alur pengunjung sehingga tidak saling berpapasan. Kemudian mene-

rapkan pintu masuk dan keluar khususnya di pasar besar dengan pedagang dan pengunjung yang jumlahnya banyak. Penerapan alur pengunjung atau alur keluar masuk pengunjung sudah dilakukan di sejumlah pasar di antaranya Pasar Beringharjo dan Pasar Kranggan.

Beberapa pasar yang menjadi perhatian adalah Giwangan, Kotagede, Demangan, dan Sentul. Di pasar tersebut, protokol jaga jarak memang harus lebih ditekankan. Keterbatasan personel di tiap pasar tradisional juga menjadi salah satu faktor yang menjadi kendala dalam menegakkan disiplin protokol kesehatan.

“Sebenarnya, sistem belanja secara daring sudah berjalan dengan baik. Tinggal dioptimalkan saja sehingga masyarakat tidak perlu datang secara langsung ke pasar tetapi tinggal membeli secara daring untuk kemudian diantar ke rumah oleh jasa ojek online,” katanya.

RUANG TERBUKA PUBLIK PALING SIAP

GL Zoo Diharapkan Jadi Acuan Destinasi Lain

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Heroe Poerwadi yang sekaligus Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, mengharapkan Gembira Loka Zoo (GL Zoo) menjadi acuan destinasi wisata lainnya.

“Saya lihat manajemen Gembira Loka sudah menyiapkan diri lebih bagus. Ini merupakan ruang terbuka publik terbaik yang paling siap buka kembali,” kata Heroe, saat berkunjung ke GL Zoo untuk melihat kesiapan menjelang beroperasional kembali kebun binatang tersebut, Selasa (7/7).

Kedatangan Heroe di GL Zoo disertai rombongan dari Dinas Pariwisata dan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY). Selama di kebun binatang terbesar di Jateng/DIY itu mereka disambut dan diajak keliling kawasan GL Zoo oleh Dirut GL Zoo, KMT A Tirtodiprojo, dengan naik Taring (transport keliling) yang tersedia di kebun binatang tersebut. Rombongan dipimpin Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta



Wakil Walikota Heroe Poerwadi bersama Dirut GL Zoo KMT A Tirtodiprojo meninjau tempat cuci tangan.

itu juga menyempatkan meninjau pembangunan Zona Cakar tahap II yang sudah selesai dibangun. Selain itu juga meninjau ruang nutrisi di kebun binatang itu.

Heroe Poerwadi melihat dalam menyambut New Normal ini manajemen GL Zoo telah memantapkan protokol kesehatan. Dari sejak di ruang parkir pengunjung dilakukan pemeriksaan suhu badan, tempat pemesanan wastafel untuk cuci tangan hingga pemisahan jalur pengunjung agar tidak saling berpapasan.

Dirut GL Zoo KMT A Tirtodiprojo yang akrab disapa Joko mengatakan kebun binatang yang dikelolanya

baru akan beroperasional kembali pada akhir Juli ini.

“Kami perlu melatih dan membiasakan para karyawan kami supaya tidak canggung dalam melaksanakan tugas menerapkan protokol kesehatan nantinya,” tutur Joko.

Manajer Pemasaran GL Zoo, Yosi Hermawan menambahkan, sebelum beroperasional kembali masih akan dilaksanakan simulasi internal untuk lebih memantapkan protokol kesehatan di kebun binatang tersebut. “Terakhir sebelum buka, kami merencanakan mengundang instansi terkait yang berkaitan dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19,” katanya.

DUA TAHUN TAK ADA PENERIMAAN PNS

Pemda DIY Kekurangan Seribu Pegawai

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB), soal tidak akan membuka penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam dua tahun ke depan, membuat Pemda tidak bisa berbuat banyak.

lau dilihat dari peta yang ada DIY masih membutuhkan PNS baru. Karena jumlah yang pensiun lebih banyak daripada penerimaan PNS. Untung selama ini ada tenaga non PNS, karena kalau sekadar mengandalkan PNS yang ada sulit,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Selasa (7/7).

Diungkapkan, kekurangan PNS baru di lingkungan Pemda DIY saat ini jumlahnya mencapai sekitar seribu pegawai. Jumlah tersebut termasuk guru dan tenaga kesehatan. Untuk mengatasi hal itu, solusinya Pemda DIY akan tetap menggunakan non PNS dan terus berupaya mengatur sebaik-baiknya agar PNS ditempatkan di ja-

batan-jabatan yang memang harus ditangani oleh PNS. Karena ada beberapa pekerjaan yang hanya bisa dilakukan oleh seorang PNS dan tidak bisa dikerjakan oleh orang lain (non PNS).

“Kalau ke depan hanya mengandalkan non PNS dan tidak ada penambahan pegawai baru (PNS) akan menjadi kendala tersendiri bagi kami. Karena ada regulasi-regulasi yang mengatur bahwa jabatan tertentu hanya boleh ditangani oleh PNS, misalnya jadi bendahara, mengursi kepegawaian dan lain-lain. Kalau kemudian tidak tambah sementara kebutuhan untuk itu banyak, akan mengalami kesulitan untuk menempatkan,” papar Baskara Aji.

OBJEK WISATA MULAI DIBUKA Promosikan Wilayah Aman dan Nyaman

YOGYA (KR) - Mulai hari ini, Rabu (8/7) sejumlah objek wisata di Kota Yogyakarta kembali dibuka untuk umum. Upaya untuk menarik wisatawan salah satunya dengan mempromosikan destinasi aman dan nyaman.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, promosi destinasi aman dan nyaman dinilai tepat di tengah kondisi saat ini. Akan tetapi hal itu juga menimbulkan tantangan tersendiri.

“Itu harus ditunjukkan secara nyata oleh pengunjung, baik secara visual maupun fisik,” jelasnya dalam webinar, Selasa (7/7).

Objek wisata yang akan kembali melayani pengunjung pada hari ini antara lain Taman Pintar Yogyakarta, Tamansari, Museum Sandi, Museum Diponegoro serta Museum Sonobudoyo. Protokol di objek wisata tersebut juga telah diverifikasi oleh gugus tugas.

Heroe mengaku dalam minggu-minggu ini pihaknya cukup banyak menerima pengajuan verifikasi protokol. Sebagian besar dari tempat ibadah seperti gereja dan masjid yang akan membuka kegiatan jamaah. “Ketika rasa aman dan nyaman itu benar-benar bisa dirasakan maka tantangan itu berarti bisa dihadapi dengan baik. Selalu kami tekankan supaya protokol dibuat sesempurna mungkin,” tandasnya.

Di samping itu, orang akan berfikir ulang untuk berkunjung ke daerah dengan status zona merah. Sedangkan Yogya termasuk DIY belum pernah berada dalam zona merah. Saat ini pun masih

UCY Pertegas Cerdaskan Kehidupan Bangsa

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) ikut berpartisipasi dalam percepatan pencapaian tanggung jawab negara yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan visi mewujudkan universitas yang islami, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, UCY mempertegas kembali posisi dan tanggung jawabnya di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara serta dalam peraturan global.

Rektor UCY Ciptasari Prabawanti SPSi MSc PhD mengatakan, UCY ikut bertanggung jawab dan menjadi bagian penting dalam upaya menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa yang timbul sebagai akibat ketertinggalan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di bidang pengembangan keilmuan, UCY ikut mengurai kebulutuhan perkembangan keilmuan dengan mengintegrasikan tiga aspek keilmuan, meliputi a system of scientific knowledge, a system of discourse dan dimensi kegunaan praktis dan keil-

muhan. Menurut Ciptasari, agar mencapai semua itu, maka UCY harus dibangun oleh tangan-tangan profesional dengan sistem yang ditata baik dan tim yang memiliki visi dan spirit yang sama.

“Singkatnya, universitas membutuhkan suasana yang kondusif agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik,” terangnya Ciptasari saat jumpa pers di Kampus UCY Yogyakarta, Senin (6/7).

Namun disaat pimpinan UCY dan sivitas sudah berada di jalur yang semestinya, justru mendapat gangguan dari pihak luar. Hal ini tentu saja mengganggu upaya pencapaian road map yang sudah disusun.

Table with exchange rates for USD, EURO, AUD, GBP, CHF, SGD, JPY, MYR, SAR, YUAN. Columns: CURRENCIES, BELI, JUAL. Date: 07/Jul/20.

Advertisement for KPNL Yogyakarta regarding public auction (lelang) of assets. Includes contact information for KPNL Yogyakarta and details about the auction process.

Advertisement for Pengadilan Negeri Klas I Sleman regarding public auction (lelang) of land. Lists names of participants and details about the auction process.

PERINGATAN HARI JADI BANTUL

Upacara Akan Dilakukan Secara Virtual

BANTUL (KR)- Peringatan Hari Jadi ke-189 Kabupaten Bantul yang jatuh pada 20 Juli 2020 mendatang, dipastikan tidak ada kegiatan yang mengundang keramaian masyarakat seperti upacara di Lapangan Trirengo dengan pawai jodang dan tari kolosal maupun berbagai lomba seperti tahun sebelumnya.

Menurut Sekda Kabupaten Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM, Selasa (7/7), pada puncak peringatan Hari Jadi ke-189, tepatnya Senin (20/7), hanya diselenggarakan upacara secara virtual dengan memakai pakaian adat Jawa yang dipusatkan di Parasma. Upacara akan diikuti para camat dan Forkompimcam, lurah serta anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Acara di Parasma juga akan diadakan tumpengan dilanjutkan pembacaan *nawala* Bupati Bantul yang merupakan amanat hasil sarasehan. "Dalam acara tersebut ada amanat Gubernur DIY, tapi

dilakukan dengan *video conferense* (Vicon)," jelas Helmi.

Seperti yang disampaikan Bupati Bantul, Drs H Suharsono, meskipun peringatan Hari Jadi ke-189 2020 ini tidak bisa diperingati seperti tahun sebelumnya, tapi semangat peringatan tahun ini semestinya harus tetap membekas di hati masyarakat Bantul dengan simbol kepahlawanan dan perang Diponegoro yang dikobarkan pada 25 Juli 1825. "Ini harus terus diaktualisasikan, untuk motivasi diri berkarya memajukan Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Bupati berharap, peringatan hari jadi Bantul ini dapat menjadi sebuah tantangan dan tekad tersendiri bagi masyarakat Bantul, untuk mewujudkan Bantul yang lebih baik lagi. Sebagai bangsa pejuang tidak boleh menyerah kepada pandemi Covid-19, yang saat ini melanda seluruh dunia dan merupakan cobaan berat yang harus dihadapi.

(Jdm)-f

'NGOPENI' ODGJ

Bhayangkari Brimob Memanusiakan Manusia

BANTUL (KR) - Jika sebagian orang memilih menjauh saat melihat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), hal itu tidak berlaku bagi empat srikandi Bhayangkari Brimob Polda DIY. Para istri anggota Satuan Brimob Polda DIY Batalyon A Pelopor itu, *hunting* orang-orang dengan keterbelakangan jiwa untuk di-

openi layaknya manusia.

Aksi humanis para Bhayangkari itu dilakukan di sepanjang Jalan Wonosari dan Pasar Pleret, kemarin. Keempat Bhayangkari itu adalah Yayuk Supraba, Pipit Andre, Aisyah Supriyana dan Dwi Heriyanto.

Ditemui di Brimob Gondowulung, Senin (6/7), Yayuk Supraba yang juga

penggagas aksi mengatakan ada beberapa ODGJ yang berhasil ditemukan saat *hunting* akhir pekan kemarin. Pendekatan layaknya seorang ibu terhadap anak, dilakukan para Bhayangkari.

"Prinsip kami, jika niatnya baik dan tulus pasti akan dimudahkan dan itu terbukti. Berhadapan dengan mereka itu seperti berhadapan dengan anak kecil, jadi kami posisikan diri kami sebagai ibu," ucap Yayuk Supraba.

Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK mengapresiasi aksi humanis yang dilakukan para Bhayangkari. Ia berharap, aksi itu bisa menjadi contoh bagi Bhayangkari lainnya untuk selalu berbuat baik dan bermanfaat bagi sesama.

(Ayu)-f



KR-Dok Brimob Polda DIY

Srikandi Bhayangkari Brimob Polda DIY membasuh tangan dan menggantikan baju ODGJ.

ANTISIPASI TRANSMISI LOKAL

Sanksi Warga Tak Patuh, SE Segera Terbit

BANTUL (KR) - Sebagai bagian dariantisipasi makin meluasnya transmisi lokal, Pemkab Bantul berencana mengeluarkan Surat Edaran (SE) sanksi bagi warga yang tak patuh pada protokol kesehatanantisipasi Covid-19.

Sekda Bantul, Helmy Jamharis, Selasa (7/7), menuturkan pihaknya tengah melakukan wacana adanya sanksi denda atau sanksi sosial bagi warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

Ditargetkan pembahasan tentang hal tersebut segera selesai dan maksimal besok Kamis (9/7) SE sudah ada. "Kami melihat daerah lain juga akan melakukan kebijakan ini," jelasnya.

Diakui Sekda, kesadaran masyarakat secara umum yang berada di kawasan Bantul seperti warung atau

pasar tradisional, saat ini sudah banyak yang tidak menggunakan masker.

"Kebijakan sanksi menjadi penting untuk memberikan penyadaran secara komplit kepada masyarakat karena ada tren angka positif Covid-19 naik lagi," tegas Helmy.

Sementara itu, pelaksanaan *rapid test* di Pasar Sungapan Argodadi Sedayu, berlangsung Senin (6/7). Dari sejumlah pedagang dan pengunjung yang mengikuti tes tersebut, seluruhnya menunjukkan hasil nonreaktif, kegiatan serupa akan di-

kukan kembali Kamis (16/7).

Lurah Pasar Sungapan, Jumari, menyampaikan dengan adanya *rapid test* tentu berdampak positif bagi warga yang beraktivitas ekonomi di Pasar Sungapan bisa diketahui ada atau tidaknya yang terkena virus Corona. "Bersyukur hasil *rapid test* menunjukkan tidak ada pedagang dan pengunjung Pasar Sungapan

yang terkena virus Corona," ujar Jumari.

Saat dilakukan *rapid test* di Pasar Sungapan, petugas Polsek dan Koramil Sedayu terjun langsung melakukan pengamanan. Bahkan Kapolsek Sedayu Korpil Ardi Hartana SH MH dan Danramil Sedayu Kapten Inf Deya S, beserta para anggota juga turut menjalani *rapid test*. (Aje/Hrd)-f



KR-Istimewa

Pelaksanaan *rapid test* di Pasar Sungapan.

Walau Sulit, Protokol Kesehatan Tetap Dilakukan

KRETEK (KR) - Dinas Pariwisata Bantul berupaya mengimplementasi penerapan protokol kesehatan di era normal baru berjalan sesuai harapan. Dinas terkait termasuk dari Satpol PP, kepolisian dan TNI selama ini punya peran strategis dalam memberikan imbauan kepada wisatawan. Langkah tersebut diambil agar protokol kesehatan dalam era normal baru bisa terlaksana. Sehingga target untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 tercapai.

"Pelaksanaan protokol kesehatan di sektor wisata yakni pengunjung memakai masker, pengecekan suhu tubuh dan memperbanyak cuci tangan di air mengalir.

Jika dalam pengecekan suhu mencapai 37 derajat lebih, pengelola wisata wajib menyediakan tempat untuk beristirahat. Jika setelah istirahat suhunya masih 37 lebih maka segera menghubungi faskes," ujar Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Wisata Dinas Pari-

wisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Selasa (7/7).

Diungkapkan, Dinas Pariwisata harus bekerja ekstra keras agar protokol kesehatan bisa diterapkan di objek wisata. Menurutnya, implementasi dari protokol kesehatan di normal baru ini terdapat beberapa

kendala. Termasuk ketika pengecekan suhu rombongan bus wisata. Sampai sulitnya memisahkan wisatawan berkerumun di objek wisata pantai.

"Memang kami akui tidak mudah, tapi kami terus berupaya agar protokol kesehatan di era normal baru ini bisa terlaksana dengan baik," ujarnya.

Selain itu, dari petugas Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) sudah melakukan imbauan dan pemeriksaan suhu setiap pengunjung. "Sejak tanggal 27 Juni kemarin uji coba pembukaan objek wisata dimulai, protokol kesehatan kami terapkan seoptimal mungkin," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Petugas TPR melakukan pengecekan suhu wisatawan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

พำนักในการปฏิบัติงาน

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : dispertaru@jogjaprov.go.id Kode pos 55213

PEMBERITAHUAN Nomor: 593/ 9965 / 2020 TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA-BAWEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diberitahukan bahwa Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan melaksanakan kegiatan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal - hal sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan

a. Maksud

Maksud dari Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas serta kapasitas jaringan jalan antar Wilayah di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan opsi transportasi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan jalan yang ada saat ini dan waktu tempuh lebih cepat. sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengurangan biaya distribusi dan menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Tujuan

Tujuan Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta Bawen adalah:

- 1) Pengembangan Jalan Tol yang bermanfaat untuk memicu pengembangan wilayah sekitar karena pengaruh aksesibilitas yang semakin tinggi dan penghematan biaya perjalanan masyarakat.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas daerah untuk mendorong minat swasta dan masyarakat dalam pengembangan wilayah sehingga meningkatkan perekonomian dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.
- 3) Untuk mengurangi kemacetan di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan alternatif kepada pengguna jalan yang mengomodir lalu lintas dari dan ke Pusat Kota. Kawasan Wisata dan Residensial yang berdampak pada peningkatan ekonomis bagi keperluan wilayah perkotaan dan waktu tempuh di Wilayah Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- 4) Untuk mengomodir pergerakan kendaraan dari Utara - Selatan maupun sebaliknya, dinilai perlu penambahan Jaringan Jalan Tol baru untuk membantu beban lalu lintas pada ruas jalan eksisting Jawa Tengah Daerah Istimewa Yogyakarta yang semakin berat karena selalu dipergunakan oleh sebagian besar kendaraan yang masuk/keluar dari wilayah Jawa Tengah maupun Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Letak Tanah dan Luas Tanah yang Dibutuhkan.

a. Lokasi rencana Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta Bawen terletak di wilayah sebagai berikut:

- 1) Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman
- 2) Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman
- 3) Desa Sumberrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman
- 4) Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman
- 5) Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman
- 6) Desa Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman
- 7) Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman

b. Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas ± 49,6Ha (kurang lebih empat puluh sembilan koma enam hektar).

3. Tahapan Rencana Pengadaan Tanah

Pengadaan Tanah dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan yakni:

- a. Tahap Perencanaan, yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan membuat Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah.
 - b. Tahap Persiapan yang dilaksanakan oleh Tim Persiapan, dengan tugas:
 - 1) Melaksanakan pemberitahuan rencana pembangunan;
 - 2) Melakukan pendataan awal lokasi rencana pembangunan;
 - 3) Melaksanakan Konsultasi Publik rencana pembangunan;
 - 4) Menyiapkan Penetapan Lokasi pembangunan;
 - 5) Mengumumkan Penetapan Lokasi pembangunan;
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang terkait persiapan Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum yang ditugaskan oleh Gubernur.
 - c. Tahap Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta setelah Penetapan Lokasi ditetapkan oleh Gubernur;
 - d. Tahap Penyerahan Hasil, yaitu hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta selaku Ketua Pelaksana Pengadaan Tanah, diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai Instansi yang memerlukan tanah.
4. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah
Tahapan Persiapan pengadaan tanah yang berupa tahapan dalam penetapan lokasi dan Tahapan Pelaksanaan pengadaan tanah yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DIY beserta SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang sudah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2015 paling lama diperkirakan memerlukan waktu lebih dari 24 (dua puluh empat) bulan atau 2 (dua) tahun. Tahap Penyerahan hasil seperti yang dimaksud dalam Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2012 adalah menyerahkan hasil setelah selesainya pelaksanaan pengadaan tanah paling lama 7 (tujuh) hari kerja.
5. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pembangunan
Rencana jangka waktu Pembangunan dilaksanakan selama kurang lebih 36 bulan. Lama pekerjaan tersebut diasumsikan dengan membagi panjang ruas jalan tol tersebut menjadi beberapa seksi sehingga dalam pelaksanaannya dapat dikerjakan secara serentak oleh beberapa kontraktor.
Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 3 Juli 2020

Sekretaris Daerah DIY
sebagai
Ketua Tim Persiapan


Dr. R. KADARMANTA BASKARA AJI
NIP. 19630225 199003 1 010

PEMBANGUNAN JALUR REL KA BANDARA

Warga Tunggu Pembayaran, Terapkan Sewa Tanah



KR-Agussutata

Pekerjaan pembangunan jalur rel KA YIA.

TEMON (KR) - Pekerjaan pembangunan jalur rel Kereta Api (KA) Yogyakarta International Airport (YIA) tetap berjalan meskipun sebagian ganti rugi untuk pengadaan tanah di tiga wilayah kalurahan belum dibayarkan.

Panewu Kapanewon Temon, Djoko Prasetyo bersama Panewu Anom Akhid Nur Hartono yang dihubungi, Selasa (7/7) mengungkapkan sebagian warga menerapkan sistem sewa terhadap tanah terkena pembangunan jalur bandara yang belum dibayarkan. "Sistem sewa menyewa muncul belakangan setelah tidak ada kepastian pembayaran ganti rugi pengadaan tanah yang akan digunakan untuk pembangunan jalur bandara," ujar Djoko Prasetyo.

Tanah terkena pembangunan jalur KA meliputi di Kalurahan Glagah, Kalidengen, Kaligintung dan sebagian di Kalurahan Kulur. Besaran sewa tanah berdasarkan hasil mu-

syawarah dan kesepakatan antara perusahaan kontraktor dengan perorangan.

Pemberlakuan peraturan baru menyebabkan tahapan pembayaran pengadaan tanah jalur KA bandara terkesan molor. "Harapannya ada *diskresi* atau keberanian mengambil keputusan, percepatan pembayaran ganti rugi yang ditunggu-tunggu warga," jelasnya.

Akhid Nur Hartono menjelaskan terdapat sekitar 472 bidang tanah terkena pembangunan jalur KA bandara. Ganti rugi yang dibayarkan baru sekitar 219 bidang tanah, meliputi Glagah sekitar 54 bidang, Kalidengen 111 bidang dan Kaligintung

sekitar 54 bidang.

Lurah Kalidengen Sunardi mengharapkan tanah yang terkena pembangunan jalur rel bandara segera dibayarkan. Munculnya sistem sewa dan ganti rugi tanaman salah satu akibat pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) baru tentang pengadaan tanah.

Menurutnya, pemerintahan kalurahan dan warga mengharapkan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) di Kementerian Keuangan segera membayarkan ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan jalur rel KA bandara.

Kalurahan ikut terkena imbasnya karena luas tanah kas desa sekitar 2 hektare (ha) yang terkena pembangunan jalur rel KA bandara belum dibayarkan. "Akibat belum dibayar, kalurahan belum dapat mencari ganti rugi sampai sekarang," kata Sunardi. **(Ras)-f**

MANGKRAK 17 TAHUN

Jaringan Air PDAM di Karangawen Dioperasikan

WONOSARI (KR) - Proyek pengadaan air bersih di Kalurahan Karangawen Kapanewon Girisubo, Gunungkidul yang mangkrak selama 17 tahun baru bisa dioperasikan. Ratusan Kepala Keluarga (KK) yang tiap tahun dilanda krisis air bersih dan harus membeli dari swasta dan sebagai langganan penerima droping air dari pemerintah kini mentas dari kesulitan. "Warga kami mulai saat ini terbebas dari kesulitan air," kata Lurah Karangawen Roji Suyanta Selasa (7/7).

Kalurahan Karangawen terdapat delapan Padukuhan Bandung, Karangawen, Kepuh, Langsep, Pokak, Tegaltejo, Ngaglik dan Tlasi yang setiap tahun mengalami kesulitan air bersih. Mereka setiap musim kemarau selalu membeli air dari swasta maupun mengandalkan droping air dari pemerintah. Jika membeli dari swasta harga satu tangki air yang berisi 5.000 liter air bersih seharga

Rp 150 ribu hingga Rp 250 ribu. Untuk air bersih kapasitas 4.000-5000 liter dapat digunakan sekitar seminggu. "Kita bersyukur saat ini kesulitan air teratasi," ujarnya.

Pihaknya mengaku bersyukur pipa yang selama 17 tahun mangkrak bisa teraliri air. Dahulu untuk mencukupi kebutuhan air hanya dari telaga. Tetapi saat ini hanya untuk kebutuhan mencuci pakaian dan kebutuhan untuk memberi minum ternak.

Direktur Teknik PDAM Tirta Handayani, Toto Sugiharto mengatakan pihaknya mampu mengaliri air di sekitar kalurahan Karangawen dari optimalisasi sumber air sungai bawah tanah Goa Seropan yang berada di perbatasan Kapanewon Semanu, dan Ponjong. "Untuk Karangawen kami berhasil mengalirkan lima dusun dan akan kami maksimalkan," terangnya. **(Bmp)-f**

TUNGGU VERIFIKASI GUGUS TUGAS KABUPATEN Ditunda, Uji Coba Goa Pindul



KR-Endar Widodo

Beberapa wisatawan mulai datang ke Goa Pindul.

WONOSARI (KR) - Rencana uji coba objek wisata (Obwis) Goa Pindul di Pedukuhan Gelaran, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo mulai 6 Juli ditunda, menunggu verifikasi dari Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Gunungkidul. Ada beberapa yang masih perlu dilengkapi oleh operator berkaitan standar protokol kesehatan. Antara lain pemasangan rambu pe-

nunjuk dan kelengkapan protokol kesehatan serta sosialisasi kepada masyarakat. Dalam minggu ini diharapkan sudah dilakukan verifikasi dari Gugus Tugas Kabupaten, dengan harapan minggu depan sudah dapat dilakukan uji coba. "Setelah gugus tugas melakukan verifikasi dan memenuhi syarat baru keluar rekomendasi uji coba," kata Direktur Utama Badan

Usaha Milik Kalurahan (BUMK) Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo Sariyanto SPd didampingi wakilnya Agung Susinartoro, Selasa (7/7).

Sebenarnya semua operator sudah melakukan persiapan, tetapi sebelum mendapatkan verifikasi dan keluar surat rekomendasi uji coba belum dapat dilakukan kegiatan di Goa Pindul. Sementara sambil menunggu verifikasi dan rekomendasi, kegiatan di kompleks Goa Pindul sudah mulai terasa. Selain kantor-kantor operator sudah bersih dan siap untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan, ada beberapa wisatawan sudah mulai datang ke lokasi. Sebenarnya ini bagian dari sosialisasi kepada para pelaku wisata, termasuk EO yang perlu tahu prosedur masuk Goa Pindul ketika nanti sudah dibuka. **(Ewi)-f**

Inovasi PanganKu Masuk 15 Finalis KIPP 2020

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo merasa bersyukur lantaran inovasi PanganKu berhasil masuk 15 finalis kelompok khusus pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2020 yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB). Kompetisi dibagi tiga kelompok yakni umum, replikasi dan kelompok khusus.

Dalam pemaparan atau presentasinya melalui media zoom di *Command Room* Diskominfo Kulonprogo, Bupati Sutedjo menjelaskan, inovasi PanganKu sebagai Visi Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dengan slogan "Bela-Beli Kulonprogo" dengan semangat *iso nandur ngopo tuku, iso ngingu ngopo tuku, iso ngawe ngopo tuku*, telah di-deklarasikan tekad bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui gerakan *Madhep Mantep Mangan Pangane Dheuwe* dan telah

ditetapkan dengan Perda nomor 5 tentang Perlindungan Produk Lokal.

Inovasi PanganKu telah menjalankan misi Pemkab Kulonprogo, yaitu menciptakan sistem perekonomian berbasis kerakyatan. Pemerintah melibatkan partisipasi aktif masyarakat dengan pemberdayaan. "Inovasi PanganKu memberikan manfaat meningkatkan produksi dari sektor sayuran, buah, telur, tahu tempe dan ikan lele melalui optimalisasi pekarangan yang sehat, indah dan produktif. Penguatan lembaga petani, meningkatkan pendapatan petani, pembudidaya ikan dan perajin, menggerakkan ekonomi lokal. Hasil dari Inovasi PanganKu dapat menjadi Ekonomi yang Mandiri, Partisipasi Multipihak, Local Wisdom bagi Kulonprogo," jelasnya, Selasa (7/7).

Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo sudah memasuki 15 besar, diha-



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo bersama jajarannya memaparkan Program Inovasi PanganKu secara virtual.

rapkan menjadi yang terbaik masuk lima besar. "Inovasi PanganKu merupakan kegiatan yang memberdayakan ekonomi masyarakat melalui kelompok-kelompok penyalur. Harapan kegiatan ini mengurangi impor bahan pangan, sehingga masyarakat akan sejahtera," harap Bupati Sutedjo.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Ir Aris Nugroho mengatakan Inovasi PanganKu mampu meningkatkan pendapatan petani

dan peternak, dengan sasaran mampu memaksimalkan peningkatan produk pangan lokal Kulonprogo. Penerapan inovasi PanganKu pada penyaluran Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) melalui e-Warung.

"Melalui inovasi ini, produk lokal kita dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Kelompok Wanita Tani (KWT), kelompok ternak, Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) dan pengrajin tahu-tempe dapat diserap," ujar Aris. **(Rul)-f**

APEL GARDA PEMUDA PARTAI NASDEM

Muncul Dukungan Wahyu Purwanto-Suharno

WONOSARI (KR) - Menjelang pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) Gunungkidul suhu politik semakin menghangat. Parta NasDem yang memiliki 9 kursi di DPRD Gunungkidul diprediksi kuat akan mengusung Dr Ir Wahyu Purwanto MSIE. Namun calon wakilnya H Bahron Rasyid MM yang menyatakan mundur ini menimbulkan teka teki siapa yang diperkirakan mendampingi Wahyu Purwanto. Kalangan Garda Pemuda NasDem memberikan sinyal kuat kader NasDem Suharno SE untuk mewakili Wahyu Purwanto. "DPD Nasdem

masih menunggu rekomendasi dari pusat," kata Ketua DPD Nasdem Gunungkidul Suparjo di sela-sela Apel Garda Pemuda NasDem di Selang, Wonosari, Senin (6/7) malam.

Diungkapkan, hingga kini memang belum ada nama yang mengerucut. Tiga nama disiapkan ke pusat yaitu Wahyu Purwanto, Sunaryanto serta Budi Utama. Namun demikian untuk menentukan wakil juga bukan persoalan mudah. "Memang sampai sekarang belum sampai tahapan final nama bakal calon bupati maupun calon wakil bupati. Namun kalau nanti

kader yang harus muncul, Partai NasDem memiliki kader terbaik yakni Suharno SE," ujarnya.

Suharno SE memang merupakan kader senior di Partai NasDem. Bahkan kini memiliki jabatan sebagai Wakil Ketua DPRD Gunungkidul. Dalam apel siaga Garda Pemuda Nasdem Gunungkidul muncul wacana kemungkinan mengusung pasangan Wahyu Purwanto - Suharno. Ini lantaran Suharno sebagai representasi kader terbaik Nasdem Gunungkidul dan juga membawa nama besar NasDem yang memiliki 9 kursi di DPRD Gunungkidul. **(Ded)-f**

Tambah 2 Positif Covid-19

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo belum aman dari Covid-19. Menyusul adanya penambahan 2 positif Covid-19. Kedua positif Covid-19 tersebut, masing-masing KP-17 adalah laki-laki (3,5 tahun) warga Kapanewon Pengasih. Kontak erat kasus positif KP-16. Kondisi saat ini orang tanpa gejala (OTG) dan diisolasi di RSUD Wates. Dan positif KP-18 perempuan (30) warga Kapanewon Lendah, merupakan tenaga kesehatan (nakes) rumah sakit swasta di Bantul dan juga kontak dengan suami yang bekerja di Sukoharjo Solo. Kondisi OTG diisolasi di RS di Bantul.

"Hasil PE/tracing sementara, kontak erat kasus KP-17 sebanyak 6 orang dan melakukan karantina mandiri di rumah.

Kontak erat kasus KP-18 sebanyak 5 orang dilakukan karantina mandiri di rumah. Sedangkan tracing masih dilanjutkan Rabu (8/7)," terang Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, Selasa (7/7).

Dikatakan Baning, mulai 8 Juli 2020 secara bertahap akan dilakukan survei tenaga kesehatan dengan melakukan swab massal kepada semua karyawan puskesmas dan rumah sakit untuk mengetahui kondisi tenaga kesehatan yang ada di Kulonprogo. "Sasaran kurang lebih 1.500 tenaga kesehatan," katanya.

Lebih lanjut Baning menyatakan, dari 18 positif Covid-19 di Kulonprogo ini, sebanyak 13 sudah sembuh dan yang 5 masih dirawat di rumah sakit. Sedangkan pasien dalam pemantauan (PDP) sebanyak 99 orang. "Masyarakat diminta tidak lengah dan tetap waspada. Tetap sesuai protokol kesehatan," tegasnya. **(Wid)-f**

Satu Positif Perjalanan dari Surabaya

WONOSARI (KR) - Pergerakan dan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul bertambah lagi satu orang yakni seorang laki-laki berumur 65 tahun warga Kapanewon Semin Selasa (7/7) kemarin. Dari hasil tracing yang dilakukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul yang bersangkutan tertular Covid-19 di Surabaya, Jawa Timur.

Pasien tersebut dari hasil tracing mengaku lama bekerja di Surabaya dan saat berada di tempat kerja mengaku sakit dan pulang kampung ke Kapanewon Semin dan akhirnya menjalani pemeriksaan di RSUD Wonosari. Dari hasil rapid test dan swab yang bersangkutan dinyatakan positif terpapar Covid-19. "Pasien tersebut merasakan gejala sakit dan memeriksakan ke RSUD Wonosari dan diketahui dia terpapar Covid-19," kata Kadinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes Selasa (7/7).

Dengan bertambahnya 1 pasien positif ini maka selama pandemi Covid-19 angka kumulatif warga terinfeksi positif Corona mencapai 58 orang. Data meninggal sebanyak 1 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 50 orang. Selain tambah 1 pasien positif terdapat 2 pasien sembuh masing-masing dari klaster perjalanan dari Jawa Timur yakni satu warga Kapanewon Semin dan satu dari Kapanewon Wonosari. Dengan adanya tambahan kasus positif ini Dinkes kembali melakukan tracing terhadap warga yang memiliki riwayat kontak.

Dari penelusuran sementara diperoleh keterangan bahwa pasien positif warga Kapanewon Semin ini tidak memiliki riwayat kontak dengan warga di daerahnya maupun dengan keluarganya. Sehingga Dinkes tidak melakukan tracing. **(Bmp)-f**

PEKERJA PENGEBORAN DARI KALTIM Jalani Karantina di Pengasih

PENGASIH (KR) - Puluhan pekerja pengeboran batu bara asal Kulonprogo dari Kabupaten Berau, Kalimantan Timur (Kalim) harus menjalani karantina mencegah penularan Covid-19 di Balai Latihan Kerja (BLK) PT Kasam, Kalurahan Karangasari, Kapanewon Pengasih.

Pemulangan pekerja pengeboran asal Kulonprogo di masa pandemi Covid-19 berlangsung secara bertahap sejak Mei 2020 lalu. Pekerja yang telah selesai maupun sedang menjalani karantina selama 14 hari hingga Senin (6/7) mencapai sekitar 47 orang.

"Pekerja asal Kulonprogo masuk karantina untuk gelombang ke-4, Minggu (5/7) sore, 11 orang dari sebanyak 12 orang, kembali dari pengeboran. Satu pekerja asal Wonosobo, Jawa Tengah menjalani karantina mandiri di kampung halaman," ujar Tukidi, Perwakilan PT



KR-Agussutata

Pekerja pengeboran batu bara asal Kulonprogo dari Berau, Kalimantan Timur menjalani karantina.

Kasam di Pedukuhan Kopat, Kalurahan Karangasari. Menurutnya, pemulangan tahap pertama mengkarantina sebanyak 11 orang, tahap kedua 6 orang, tahap ketiga 9 orang, tahap keempat 12 orang dan tahap kelima sampai di karantina, Senin (6/7) sore sekitar 9 orang.

Pemulangan pekerja asal Kulonprogo menggunakan pesawat bersamaan masa kontrak kerja berakhir. Menjelang pemulangan, pekerja menjalani rapid test dan pemeriksaan kesehatan. "Tenaga kerja dalam keadaan sehat. Kebutuhan makan dan logistik selama menjalani karantina ditanggung perusahaan," tuturnya.

Suratno (35) dan Dalyono (49) dua di antara tenaga kerja dari pengeboran di Berau, Kalimantan Timur mengungkapkan Senin (5/7) sore sampai di Kulonprogo. Keduanya harus menjalani karantina mencegah penularan Covid-19 sebelum pulang ke kampung halaman di Kalurahan Bugel dan Kalurahan Hargorejo. **(Ras)-f**

DITUNGGU SAMPAI TANGGAL 13 JULI

Kuota SMP Negeri Masih Ada 22 Calon Siswa

SLEMAN (KR) - Calon peserta didik baru baik tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum diterima dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), masih memiliki kesempatan untuk diterima di sekolah yang masih memiliki kuota siswa baru. Kebijakan ini merupakan upaya dalam meningkatkan akses layanan pendidikan dan mewujudkan program wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Sleman.

Hal tersebut disampaikan Plt Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman Arif Haryono di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Selasa (7/7). "Bagi siswa yang belum diterima di sekolah mana pun, baik negeri maupun swasta masih bisa diterima di sekolah yang memiliki kuota siswa baru sampai awal tahun ajaran baru yaitu tanggal 13 Juli 2020," katanya.

Menurut Arif, berdasarkan laporan sementara dari sejumlah sekolah SD negeri maupun swasta di wilayah

Kabupaten Sleman memiliki daya tampung 18.055 siswa, telah menerima 13.221 siswa baru dan menyisakan kuota sebanyak 4.834 siswa. Sementara untuk SMP, SMP negeri dengan daya tampung 7.904 siswa, tersisa 22 kuota siswa. Sedangkan untuk SMP swasta dengan daya tampung 6.400 siswa, tersisa kuota 1.498 siswa.

"Untuk SMP negeri, yang masih ada sisa kuota adalah SMPN 3 Prambanan kurang 9 siswa, SMPN 4 Prambanan kurang 8 siswa dan SMPN 2 Gamping

masih ada kuota 5 siswa. Ada pertanyaan dari sekolah yang kekurangan siswa apakah boleh menerima calon siswa dari luar kabupaten. Kami persilakan dan tidak ada larangan. Misalnya, calon siswa dari Klaten perbatasan yang ingin bersekolah di Prambanan, tidak masalah," tegasnya.

Arif menilai, secara umum pelaksanaan PPDB tahun ajaran baru 2020 di Kabupaten Sleman berjalan lancar. Hal ini dikarenakan waktunya lebih panjang dengan mengacu pada tahapan yang ditentukan Permendikbud tahun 2019 tentang PPDB.

"Memang waktunya panjang hampir satu bulan. Pertama jalur prestasi satu minggu pelaksanaan dari mulai pendaftaran sampai dengan pengumuman. Kemudian tahap kedua jalur radius, perpindahan tugas, afirmasi keluarga miskin dan jalur berkebutuhan khusus. Sementara tahapan terakhir yaitu zonasi wilayah," jelasnya. (Has)-f



KR-Iswantoro

Petugas Polsek Prambanan terlihat berpatroli menaiki sepeda.

Candi Prambanan Sepi Pengunjung

PRAMBANAN (KR) - Meski telah bebas dikunjungi dengan protokol kesehatan yang ketat, namun Candi Prambanan baru dikunjungi 3.318 wisatawan nusantara (wisnus). Angka kunjungan tersebut mulai hari pertama dibuka Rabu (1/7) sampai Senin (6/7).

Sepinya pengunjung tersebut menurut Ketua Unit Taman Wisata Candi Prambanan Aryana Hendra, karena ini saat belum masanya kegiatan study tour pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah. Pada hari Selasa (7/7) sampai pukul 10.00 hanya terpantau dua anggota Polsek Prambanan Klaten yang berpatroli di kompleks Candi Prambanan.

Untuk perincian kunjungan, tanggal 1 Juli sebanyak 332 orang, 2 Juli sebanyak 346 orang, 3 Juli sebanyak 264 orang. Kemudian Sabtu 4 Juli mulai meningkat menjadi 804 orang, 5 Juli pas hari Minggu meningkat tajam sekitar 1.172 orang dan hari Senin 6 Juli turun lagi hanya dikunjungi 400 orang.

Sepinya pengunjung membuat para fotografer amatir yang tergabung dalam kelompok KOPAPRA hanya terlihat duduk-duduk menunggu pengunjung yang memerlukan jasanya. Selama tutup 4 bulan, fotografer Candi Prambanan, lepas dari pekerjaannya, beralih ke kegiatan masing-masing. (Isw)-f

MAJU LOMBA INOVASI NASIONAL 'Gelang Si Cantik' Dipresentasikan

SLEMAN (KR) - Gerakan Literasi Mengangkat Prestasi dengan Membaca, Menulis dan TIK (Gelang Si Cantik) dipresentasikan Bupati Sleman Sri Purnomo di depan tim panel independen Kementerian PANRB. Presentasi ini dalam rangka lomba inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan Kementerian PANRB RI di Smart Room Dinas Kominfo Sleman, Senin (6/7).

Bupati yang didampingi Plt Kadisik Sleman Arif Haryono dan Kepala SMPN 4 Pakem Ponidi mengungkapkan, 'Gelang Si Cantik' merupakan program inovasi yang dilaksanakan SMPN 4 Pakem sebagai upaya untuk mendorong setiap siswa menghasilkan karya dan berprestasi dengan 10 kegiatan gerakan literasi yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat. "Kegiatan dilaksanakan melalui perpaduan kegiatan membaca, menulis, dan memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan ini baru pertama kali dilakukan di SMPN 4 Pakem, dan baru direplikasi oleh SMPN 1 Depok, SMPN 1 Godean dan SMPN 1 Pakem," ujarnya.

Sementara Ponidi menyampaikan latar belakang inovasi bidang literasi ini mengingat rendahnya kunjungan dan peminjaman bahan pustaka di perpustakaan karena siswa senang menggunakan gawai yang tidak literatif. "Leading sekolah literasi dengan menerapkan kebijakan sekolah dalam penerapan GLS," ujarnya. (Has)-f

Baznas Sleman Peduli Covid-19

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman menyalurkan bantuan tahap II dalam rangka peduli Covid-19 dan menyongsong normal baru. Bantuan itu diharapkan untuk meringankan warga terdampak serta menyiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan.

Ketua Baznas Kabupaten Sleman Kriswanto menjelaskan, bantuan itu berupa 1.000 paket sembako untuk penjaga sekolah dan tenaga kebersihan TK hingga SMP, 255 thermogun, 6.000 masker, 63 wastafel, 1.000 paket sembako untuk disabilitas. Selain itu 421 paket sembako untuk tenaga honorer, 866 paket sembako untuk marbot serta sedekah kurban 9 ekor sapi, 1 ekor kambing dan 60 kg daging sapi.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sri Purnomo secara simbolis menyerahkan bantuan dari Baznas Sleman.

"Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian Baznas kepada warga terdampak Covid-19. Selain itu juga membantu menyiapkan sarana prasarana protokol kesehatan dalam rangka menghadapi normal baru," kata Kriswanto di Kantor Setda Sleman, Selasa (7/7).

Sementara Bupati Sri Purnomo menyambut baik

bantuan dari Baznas Sleman. Diharapkan bantuan ini dapat mengurangi dan mencegah penyebaran virus Korona. "Baznas itu mayoritas mengelola zakat, infak dan sodakoh PNS. Harapannya bantuan ini bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19," katanya. (Sni)-f

JELANG PILKADA DAN PILKADES Polres Cek Kesiapan Sarpras Pengamanan



KR-Wahyu Priyanti

Kapolres mengecek sarpras penunjang pengamanan pilkada dan pilkades.

SLEMAN (KR) - Polres Sleman menggelar apel sarana dan prasarana (sarpras) kendaraan bermotor dalam persiapan pengamanan pilkada dan pilkades. Polres Sleman juga telah menyiapkan 1.780 personelnya untuk mengamankan agenda politik tersebut.

"Kami akan menyiapkan 1.780 personel, ditambah bantuan personel dari Polda DIY dan unsur TNI. Pengamanan maksimal

akan kami lakukan meskipun di tengah pandemi Covid-19," ujar Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK usai memimpin apel di halaman Mapolres, Selasa (7/7).

Kapolres juga meminta agar seluruh anggotanya, men-download aplikasi PolisiKu. Tujuannya, jika ada laporan masyarakat yang masuk ke aplikasi tersebut, segera bisa ditindaklanjuti dengan datang ke lokasi gangguan kam-

tibmas. Aplikasi PolisiKu terhubung dengan monitoring center di Polres Sleman. Sehingga setiap laporan yang masuk, akan terekam di peta kemudian muncul lokasi tempat kejadian.

"Dengan peta itu, kita akan segera terjunkan anggota terdekat untuk segera ke lokasi yang dilaporkan. Semakin cepat anggota tiba di lokasi, semakin bagus dalam upaya kami mengambil tindakan kepolisian, baik dalam persoalan kamtibmas maupun laka lantas," tandasnya.

Kapolres menambahkan, sarana maupun prasarana pengamanan, siap perwira menengah itu memberi catatan terkait kebersihan kendaraan dinas. Di sisi lain, saat ini sedang berlangsung operasi pekat juga dalam rangka cipta kondisi jelang Pilkada dan Pilkades. (Ayu)-f

RSUP Dr Sardjito Terima APD

SLEMAN (KR) - RSUP Dr Sardjito mendapat bantuan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sebanyak 500 buah seperti baju hazmat, face shield dan masker dari Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Bantuan diserahkan Dirut Bank Mantap Josephus K Triprakoso diterima Dirut RSUP Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto di Gedung Administrasi Pusat RSUP Dr Sardjito, Senin (6/7).

Josephus mengatakan, kegiatan ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kepedulian sosial Bank Mantap kepada garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19 yaitu para petugas kesehatan.

"Total, Bank Mantap memberikan bantuan APD lengkap 5.000 buah dengan total nilai Rp 1 miliar kepada 7 rumah sakit di 6 kota besar di Indonesia," terangnya.

Sementara Rukmono berterima kasih dan meng-

apresiasi pegawai Bank Mantap yang menyisihkan pendapatannya untuk diwujudkan bantuan APD ini. "Meski di DIY tidak ada lonjakan kasus Covid-19, namun kasus masih tetap ada sehingga penyediaan fasilitas APD masih diperlukan, terutama bagi petugas medis dan pasien," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permana

Josephus (kanan) menyerahkan APD diterima Rukmono.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Inovasi Pembelajaran Daring di Era Normal Baru

SLEMAN (KR) - Pemerintah daerah hingga sekarang belum menentukan kegiatan belajar secara daring akan sampai kapan. Hal itu dikarenakan kasus pasien positif Covid-19 di DIY masih terjadi penambahan. Untuk menghindari kejenuhan para siswa, Dinas Pendidikan perlu melakukan inovasi pembelajaran secara daring di era normal baru ini.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Danang Maharsa SE mengatakan, dalam era normal baru ini semua tatanan kehidupan masyarakat berubah. Tak terkecuali sistem pembelajaran di sekolah mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP dan SMA juga ikut berubah. "Semua aktivitas masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan. Termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah saat ini dilakukan daring," kata Danang Maharsa kepada KR, Selasa (7/7).

Agar mutu pendidikan di Kabupaten Sleman tetap terjaga, Anggota Komisi D DPRD Sleman ini meminta kepada Dinas Pendidikan melakukan inovasi pembelajaran secara daring. Inovasi itu supaya para siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. "Dalam situasi seperti sekarang, inovasi sangat dibutuhkan. Ini menjadi tantangan bagi para guru bagaimana membuat pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, meski tidak tatap muka," ucap

Danang.

Di samping itu, inovasi supaya para siswa lebih kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga bakat maupun ide yang dimiliki para siswa bisa muncul. "Saya berharap inovasi itu juga bisa menggali potensi anak. Untuk itu tugas-tugas yang diberikan, kalau bisa menggugah minat dan bakat anak," tuturnya.

Ketua Bapempera DPRD Kabupaten Sleman ini menyarankan, anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran daring. Sehingga proses belajar mengajar secara daring. "Pemerintah pusat juga sudah memperbolehkan penggunaan BOS untuk mendukung pembelajaran daring. Supaya pembelajaran daring ini tidak ada kendala dengan alasan keterbatasan sarana dan prasarana," katanya.

Danang juga mengimbau, meskipun sistem pendidikan di masa Covid-19 ini ada beberapa keterbatasan, namun semua siswa untuk tetap giat dan semangat belajar sesuai dengan arahan guru. Selain itu para guru tetap semangat mendampingi siswa belajar di rumah dengan sistem daring. "Para siswa dan guru harus tetap semangat dalam menjaga mutu pendidikan di Sleman," imbaunya. (Sni)-f

Danang Maharsa SE
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

242 Anggota Panwascam Ikut Rapid Test

SLEMAN (KR) - Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan di Kabupaten Sleman menjalani Rapid Diagnostic Rest (RDT), Selasa (7/7). Pemeriksaan ini untuk memastikan, Panwascam dalam kondisi fit saat terjun ke lapangan dalam melaksanakan tahapan Pilkada 2020.

Kordiv SDM dan Organisasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman Vici Herawati mengatakan, peserta RDT sebanyak 242 orang. Biaya rapid test ini sepenuhnya ditanggung oleh dana hibah Pemkab Sleman melalui Bawaslu Kabupaten Sleman.

"Kami ingin memastikan, petugas Panwascam yang



KR-Mahar Prastiw

Panwascam sedang mengikuti RDT di Puskesmas Ngaglik 1, Selasa (7/7).

akan terjun ke lapangan memang dalam kondisi fit bebas dari Covid-19. Pemeriksaan ini juga memberikan jaminan keamanan bagi masyarakat. Ketika di-

datangi petugas, mereka tidak perlu ketakutan," terang Vici di sela RDT di Puskesmas Ngaglik 1, Selasa (7/7).

Menurut Vici, tahapan

terdekat yang dilakukan petugas Panwascam yakni pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih pada 15 Juli. Tahapan ini tentunya juga membutuhkan interaksi dengan masyarakat. Saat bertugas, Panwascam juga dilengkapi dengan masker, face shield dan sarung tangan.

Vici menambahkan, RDT di jajaran Bawaslu ini dilaksanakan dua hari. Hari pertama Selasa (7/7) diikuti Panwascam di 16 Kecamatan. Sedangkan Rabu (8/7) diikuti petugas Bawaslu Sleman dan Panwascam Sleman. Dana hibah juga digunakan untuk pengadaan masker, face shield hingga vitamin. (Aha)-f

SRI SULTAN MEMBERI APRESIASI Tim UGM Kembangkan Dua Jenis Ventilator

YOGYA (KR) - Produk ventilator karya peneliti UGM mendapat apresiasi dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Ada dua jenis ventilator yang dikembangkan oleh tim UGM bersama mitra industri PT Yogya Presisi Tehnikatama, yakni ventilator yang dapat digunakan di intensive care unit (ICU) dan ventilator non ICU. Keduanya tengah tahap uji coba produk di Surabaya dan uji klinis di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta.

"Saat ini lebih dari 90 persen kebutuhan ventilator didatangkan dari luar negeri. Kondisi tersebut memotivasi tim peneliti dan mitra industri untuk membuat ventilator. Kelebihan produksi ventilator UGM ini dibanding produk luar adalah tidak bergantung perodesasi penggunaan ventilator yang selepasnya harus dimusnahkan. Karena kami menyediakan teknisi yang siap melakukan perawatan. Teknisi itu yang memberikan *after sale service* sehingga kalau ada kerusakan cepat ditangani," kata Rektor UGM Prof Panut Mulyono seu-

sa bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Selasa (7/7).

Salah satu anggota tim pengembang ventilator tersebut, Dr Adhika Widya-paraga menuturkan, pihaknya menargetkan uji klinis untuk alat tersebut akan selesai hingga akhir Juli, sehingga awal Agustus sudah bisa digunakan. Untuk non ICU sudah produksi 10 unit, sedang yang lainnya sudah disiapkan komponen untuk 60 unit.

Sedangkan Direktur PT Stechoq Robotika Indonesia Malik Khidir menyatakan, untuk ventilator non-ICU sudah mulai diproduksi 10 unit dan dalam waktu dekat akan masuk tahapan uji klinis. Adapun komponen yang sudah disiapkan 60 unit dan melewati tahap uji klinis. Adapun untuk biaya produksinya sepertiga dari ventilator impor. Di mana harga ventilator impor atau dari luar sekitar Rp 700 juta sampai Rp 900 juta. (Ria)-f



Tim UGM dan mitra industri menunjukkan ventilator ICU hasil karyanya di kompleks Kepatihan.

KR-Riyana Ekawati

TREN DIY DI ERA 'NEW NORMAL'

Pariwisata Bertumpu Pasar Domestik

YOGYA (KR) - Tren pariwisata akan mengalami perubahan. Pandemi Covid-19 menimbulkan disrupsi, sehingga kedepan wisatawan akan mengutamakan aspek health, safety and hygiene. Pemerintah, pelaku usaha dan stakeholder terkait harus mampu beradaptasi menciptakan inovasi sebagai respons terhadap perubahan, meningkatkan daya saing sekaligus mencegah terjadinya gelombang II Covid-19.

Demikian dikatakan, Deputi Bidang Pengembangan Produk dan Penyelenggaraan Kegiatan (Event), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Rizki Handayani dalam Webinar bertema 'Pengembangan Pariwisata di Era New Normal', Selasa (7/7).

Webinar menghadirkan narasumber lain yaitu Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, Ketua Gabungan Industri Pari-

wisata Indonesia (GIPI) DPD DIY Bobby Ardyanto Setyo Adjie, Ketua ASITA DIY Udhi Sudiyanto dan Akademisi Universitas Sanata Dharma Dr Ike Jenita Dewi dipandu Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat Octo Lampito. Webinar diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata DIY didukung GIPI DIY, PT Feraco dan PT BP Kedaulatan Rakyat.

Rizki menyontohkan sebelum pandemi Covid-19, preferensi tra-

veler pada akomodasi adalah yang menawarkan harga promo/budget hotel. Namun setelah pandemi Covid-19, preferensi traveller pada hotel berbintang mengutamakan aspek hygiene. Demikian juga soal akses, sebelum pandemi, harga transportasi (udara, laut dan darat) menjadi pertimbangan utama dalam traveling, sementara lama transit dan faktor hygiene menjadi prioritas berikutnya. Namun setelah pandemi, penerbangan langsung atau maksimum 1 kali transit dengan durasi maksimum 3 jam menjadi preferensi utama traveller. "Kedepan segmen pasar industri pariwisata bukan lagi mass tourism namun akan berubah menjadi *segmented class tourism*," katanya.

Menurut Rizki, pariwisata dan ekonomi kreatif selama 2020 akan bertumpu sepenuhnya pada pasar

domestik, yang juga mengandalkan populasi Indonesia yang berjumlah 267 juta. Kemenparekraf membuat kampanye aktivasi #DiIndonesiaAja yang mengajak wisatawan domestik untuk berwisata di dalam negeri. Promosi pariwisata juga diutamakan menyasar ke wisatawan domestik agar mengadakan perjalanan wisata di dalam negeri. Untuk daya tarik, perlu diberikan insentif-insentif seperti diskon bermalam di hotel, MICE atau kuliner. "Untuk saat ini targetnya pasar domestik dulu. Orang lokal menginap di hotel, orang lokal wisata di wilayah sekitar. Ini untuk pemulihan pasar," katanya.

Menurut Singgih Raharjo, kontribusi sektor pariwisata dan pendidikan terhadap perekonomian DIY paling besar. Sehingga saat pariwisata DIY terdampak pandemi, efeknya sangat terasa. (Dev)-f

PT KAI TAMBAH 3 PERJALANAN KA

Penuhi Kebutuhan Transportasi

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) menambah tiga rangkaian kereta api (KA) jarak jauh dari dan menuju Jakarta serta ke berbagai rute lainnya, mulai 10 Juli 2020. Tiga KA tersebut, yakni KA Argo Parahyanan (Gambir-Bandung PP), Bima (Gambir-Malang PP) dan Sembrani (Gambir-Surabaya Pasar Turi PP).

"KAI menambah layanan KA jarak jauh komersial kelas luxury, eksekutif dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ujar Direktur Niaga KAI, Maqin U Norhadi, Selasa (7/7).

Menurut Maqin, pada tahap awal, ketiga KA tersebut baru dioperasikan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Hal ini dikarenakan minat masyarakat untuk bepergian dengan KA jarak jauh lebih tinggi pada akhir pekan. "Perjalanan ketiga KA tersebut akan terus dievaluasi pengoperasiannya, menyesuaikan dengan perkembangan di lapangan," jelas Maqin.

Ia menambahkan, seluruh KA yang dioperasikan tarifnya tetap dan tidak mengalami kenaikan. "Untuk KA komersial tarifnya sesuai rentang tarif batas bawah dan tarif batas atas yang telah ditentukan," ujarnya.

KAI juga menambahkan, kereta luxury pada rangkaian KA Sembrani dan Argo Parahyanan, setelah sebelumnya dirangkaikan pada KA Turangga (Gambir-Surabaya Gubung PP). Kebijakan ini dilakukan, untuk memberikan kenyamanan ekstra kepada para pelanggan kereta api selama dalam perjalanan. (Imd)-f

ANGKA KESEMBUHAN COVID-19

DIY Capai 80%, Nasional 46,06%

JAKARTA (KR) - Berdasarkan kajian terhadap data yang dihimpun hingga Selasa (7/7), diketahui angka kesembuhan dari Covid-19 secara nasional sebesar 46,06 persen atau lebih rendah dibanding rata-rata global yakni 56,55 persen.

"Namun ada 19 provinsi di Indonesia yang memiliki persentase kesembuhan di atas angka rata-rata global atau di atas 56,55 persen," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto, dalam jumpa pers di Gugus Tugas Nasional, Graha BNPB, Jakarta, Selasa (7/7).

Achmad Yurianto menjelaskan, terdapat sembilan provinsi dengan angka sembuh sudah melebihi 80 persen kasus, di antaranya di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Gorontalo, DI Yogyakarta, Sumatera Barat dan Bangka Belitung.

Persentase kesembuhan tersebut berdasarkan total kasus sembuh yang mencapai 30.785 orang per Selasa pukul 12.00 WIB, dari total kasus terkonfirmasi positif di Tanah Air mencapai 66.226 orang.

Sementara untuk kasus kematian akibat Covid-19 yang berada pada

angka 3.309, diketahui ini setara dengan 4,99 persen atau relatif sedikit lebih tinggi dibandingkan angka global yaitu 4,64 persen. "Ini adalah rata-rata nasional tapi kalau kita rinci lebih lanjut sebenarnya sudah ada 20 provinsi yang angka kematiannya di bawah 4,69 persen," kata Yuri.

Bahkan, terdapat 11 provinsi yang angka kematiannya di bawah 2 persen, di antaranya Jambi, Nusa Tenggara Timur, Papua, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Bangka Belitung, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Bali, Kalimantan Timur dan Papua Barat. (Ati)-d

HASIL HUGEL, TAK SANGUP MENGHIDUPI

Bayi Diperjualbelikan Melalui Medsos

YOGYA (KR) - Perdagangan bayi laki-laki berusia 2 bulan berhasil dibongkar Satreskrim Polresta Yogya. Modus penjualan ditawarkan melalui media sosial (medsos). Polisi menetapkan 3 tersangka yaitu Sbf (25), warga Demak selaku mekeler, oknum bidan JEL (39), alamat Sleman selaku pendana dan tempat penitipan bayi serta tersangka EP (24), asal Cilacap sebagai orangtua bayi.

Kasat Reskrim Polresta Yogya AKP Riko Sanjaya, Selasa (7/7) mengungkapkan, kasus ini berawal laporan dari warga, ada dua perempuan yang cekcok di depan rumah sakit Pratama Yogya. Setelah dilakukan interogasi awal, keduanya rebutan anak antara Sbf dengan saksi RA. "Diperoleh keterangan, anak yang diperebutkan

merupakan anak yang ditawarkan Sbf untuk diadopsi RA, dengan biaya pengganti Rp 20 juta," katanya.

Berdasarkan pengakuan Sbf, bayi itu merupakan hasil pencarian di medsos. Kemudian, tersangka menemukan postingan dari tersangka Ep yang berisi seorang bayi laki-laki mencari adopter. Selanjutnya tersangka Sbf menghubungi Ep dan sepakat bertemu di Cilacap dengan biaya adopsi Rp 6 juta. "Dengan adanya postingan itu, tersangka Sbf menyampaikan ke tersangka JEL selaku pendana. Setelah diberikan uang, Sbf pergi ke Cilacap dan mengambil bayi," terangnya.

Setelah itu, bayi diserahkan ke JEL untuk dirawat dan dicarikan adopter. Namun, karena tidak bisa mencari

adopter dan tak bisa mengasuh, bayi itu diserahkan kembali ke Sbf. "Tersangka Sbf menawarkan kembali bayi itu di medsos dengan biaya adopsi Rp 20 juta. Dari postingan itu, saksi RA menghubungi Sbf dan sepakat bertemu di Jalan Kusumanegara. Setelah bertemu, saksi meminjam bayi dengan alasan untuk diperlihatkan ke keluarganya. Namun, justru dibawa kabur. "Akhirnya tersangka Sbf menemukan RA di depan rumah sakit," paparnya.

Keterangan dari polisi menyebutkan, bayi yang diperjualbelikan itu, ternyata merupakan hasil hubungan gelap (hugel) tersangka Ep dengan pacarnya. Merasa tak mampu menghidupi, tersangka menjual anak tersebut. (Sni)-d

Tol Yogya-Bawen Mulai Disosialisasikan

YOGYA (KR) - Pemda DIY dalam hal ini Dinas Pertanahan dan Tata Ruang bersama Pemkab Sleman memulai pelaksanaan tahapan sosialisasi proyek pembangunan Jalan Tol Ruas Yogya-Bawen. Tahapan sosialisasi akan dilaksanakan di Kantor Bupati Sleman, Rabu (8/7) hari ini.

Dalam pertemuan tersebut ada banyak hal yang akan disampaikan, salah satunya terkait pengenalan trase yang sudah mengacu pada gambar definitif untuk sosialisasi proyek Tol Yogya-Bawen, sehingga nantinya bisa menjadi bahan awal

untuk sosialisasi.

"Tim Persiapan Pengadaan Tanah Jalan Tol Yogya-Bawen *stown* ke Pemkab Sleman, terkait penjadwalan sosialisasi Tol Yogya-Bawen yang dimulai pada Minggu ketiga Juli 2020. Koordinasi akan diikuti seluruh Tim Pengadaan Tanah, perwakilan semua kepala desa dan Camat yang terlewati proyek tol, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BB-WSO)," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY Krido Suprayitno di Kepatihan

Yogyakarta, Selasa (7/7).

Krido mengatakan, BBWSO dilibatkan karena lokasi Jalan Tol Yogya-Bawen lewat di atas Selokan Mataram. Selain itu Satker di bawah BBWSO nantinya akan mendampingi kegiatan konstruksi. Selain BBWSO, pihaknya juga akan melibatkan Satuan Gugus Tugas Kabupaten Sleman, mengingat pelaksanaan sosialisasi dan konsultasi publik tetap harus mengedepankan protokol kesehatan. Target sesuai perencanaan dimulai Rabu (8/7). Setelah dilakukan konsultasi publik, baru sosialisasi. (Ria)-d



KR-Antara/Aditya Pradana Putra

KORUPSI KONDENSAT DAN JIWASRAYA: Petugas menata barang bukti berupa uang sitaan di Kantor Kejaksaan Agung (Kejagung), Jakarta, Selasa (7/7). Kejagung mengeksekusi kilang LPG PT TLI di Tuban, Jawa Timur, dan uang Rp 97 miliar hasil korupsi terpidana penjualan kondensat di BP Migas Honggo Wendratno, keuang Rp 73,9 miliar dalam perkara dugaan tipikor pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2008-2018.

